

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang telah berlaku selama kurang lebih enam tahun. Berdasarkan penyampaian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara di media elektronik, Pada tahun pembelajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, Kurikulum 2013 di implementasikan secara terbatas pada sekolah perintis. Kurikulum 2013 sempat menuai kontroversi hingga akhirnya belum diberlakukan ke seluruh sekolah di Indonesia, hal tersebut berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga banyak sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013 harus kembali menerapkan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP, tidak terkecuali sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan pada Tahun Pembelajaran 2015/2016.

Dalam implementasinya, Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*). Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran terdiri atas lima pengalaman belajar pokok. Langkah 5M pada pendekatan saintifik merupakan pengembangan dari 3 langkah pokok kegiatan inti pembelajaran, yakni: 1) eksplorasi (mengamati dan menanya); 2) elaborasi (menguji, dan menalar), dan 3) konfirmasi (mengkomunikasikan).

Pada tahun pembelajaran sekarang ini, yaitu 2017/2018. Penerapan Kurikulum 2013 merupakan kurikulum 2013 yang telah diperbaharui menjadi Kurikulum 2013 revisi 2017. Letak perubahannya tidak terlalu signifikan, perubahan di fokuskan untuk meningkatkan hubungan atau keterkaitan antara Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Sedangkan dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 revisi 2017 didalamnya harus muncul empat macam hal, yaitu: 1) Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) didalam pembelajaran, 2) Literasi, 3) 4C (*Creative, Critical thinking, Communicative, dan Collaborative*), dan 4) *Higher Order Thinking Skill*

(HOTS) sehingga perlu kreatifitas guru dalam meramunya. Dalam kurikulum 2013 revisi 2017, langkah pembelajaran yang mengacu pada 5M (Mengamati, Menanya, Menguji, Menalar, dan Mengkomunikasikan) masih tetap ditanamkan (Mahardikanews, 2013).

Di SMA Muhammadiyah 1 Medan, pelaksanaan Kurikulum 2013 telah dimulai kembali pada tahun pembelajaran 2016/2017, setelah sebelumnya pernah melaksanakan kurikulum ini selama satu semester pada tahun pembelajaran 2014/2015. Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang diterapkan SMA Muhammadiyah 1 Medan sekarang ini adalah Kurikulum 2013 revisi 2017 sebagaimana pengembangan dari Kurikulum 2013 sebelumnya. Kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Medan diterapkan pada kelas X (sepuluh) dan kelas XI (sebelas) IPA sedangkan kelas XII (dua belas) masih diterapkan KTSP. Hal tersebut masih berdasar pada Permendikbud RI No 160 tahun 2014 yang memberlakukan penerapan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Penerapan Kurikulum 2013 revisi 2017 di SMA Muhammadiyah 1 Medan diawali dengan diadakannya pelatihan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP), akan tetapi tidak semua guru SMA Muhammadiyah 1 Medan diutus untuk mengikuti pelatihan tersebut, melainkan hanya beberapa orang saja. Sehingga kegiatan tersebut harus ditindak lanjuti dengan diadakannya workshop dan pelatihan penerapan Kurikulum 2013 dengan pemateri oleh guru yang telah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 revisi 2017. Demikian informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum SMA Muhammadiyah 1 Medan pada saat tahap observasi.

Sanjaya (2008) menuliskan, bahwa penerapan pendekatan pada pembelajaran sangat bergantung pada guru. Jika guru dapat menerjemahkan kurikulum menjadi langkah pembelajaran yang operasional di kelas, maka sesungguhnya seberapa besarpun perubahan yang terjadi pada kurikulum, guru sebagai pendidik profesional sudah seharusnya dapat menyesuaikannya dalam pembelajaran. Dari pemikiran tersebut, dapat diartikan bahwa selain

pengembangan dari kurikulum, peranan guru juga sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung dikelas.

Hasil penelitian Aeni,dkk (2016) ditemukan, bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan berbasis saintifik (5M). Seillariski (2015), melaporkankendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pemahamandan persiapanguru terkait dengan pendekatan saintifik sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum berjalan maksimal.

Adapun acuan utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran ialah ketetapan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2016, yaitu mengenai standar proses yang merupakan salah satu komponen dari delapan Sistem Pendidikan Nasional (SNP). Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Dari awal perubahan kurikulum yang pernah di alami SMA Muhammadiyah 1 Medan sampai saat ini menerapkan Kurikulum 2013 revisi 2017 sesuai ketetapan kementerian, pelaksanaan penerapan Kurikulum 2013 yang di dalamnya menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada saat proses pembelajaran biologi disekolah tersebut belum pernah di evaluasi, demikian jawaban hasil wawancara yang dilakukan oleh Peneliti dengan Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan.

Dari uraian latar belakang yang telah di paparkan, untuk kepentingan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Medan, perlu dilakukan survei proses pembelajaran yang berbasis pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam kurikulum 2013 pada pembelajaran Biologi. Survei akan dilakukan terhadap pembelajaran Biologi di kelas X dan XI IPA dengan menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli. Untuk mendapatkan informasi yang lebih luas survei dilanjutkan dengan pembagian angket pada siswa serta wawancara mendalam (*indept interview*) dengan guru (praktisi).

Dari pemikiran tersebut, Peneliti berupaya melaksanakan sebuah penelitian dengan judul : **“Survei Pemetaan Proses Pembelajaran Biologi**

Berbasis Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan-permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurikulum 2013 baru diterapkan kembali pada sekolah yang sebelumnya pernah mengalami penundaan penerapan kurikulum 2013
2. Penerapan dan pelatihan Kurikulum 2013 kepada guru disekolah masih terbatas pada beberapa orang guru di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
3. Sampai saat ini belum ada ditemukan report/laporan hasil survei yang mengevaluasi proses pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik (*scientific approach*) di SMAS Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
4. Proses pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik (*scientific approach*) di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018 belum dapat dideskripsikan dan digambarkan secara valid karena survei masih dalam proses penelitian.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, efektif, efisien dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun hal-hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah proses pembelajaran Biologi berbasis pendekatan saintifik (*scientific approach*) di SMA Muhammadiyah 1 Medan pada semester genap T.P 2017/2018.
2. Subjek penelitian adalah guru Biologi kelas X dan XI MIA serta peserta didik kelas X dan XI MIA yang melaksanakan proses pembelajaran di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018
3. Penilaian RPP dibatasi pada RPP yang akan digunakan pada saat pengamatan pembelajaran biologi di kelas X dan XI MIA SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018

4. Pengamatan dibatasi pada pembelajaran Biologi di kelas X dan XI di SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun pembelajaran 2017/2018, dengan total pengamatan sebanyak 12 kali pengamatan, yaitu 3 kali pengamatan di kelas X MIA 1, 3 kali pengamatan di kelas X MIA 2, 3 kali pengamatan di kelas XI MIA 1, dan 3 kali pengamatan di kelas XI MIA 2 SMA Muhammadiyah 1 Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil penilaian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Medan dengan menggunakan instrumen telaah RPP berbasis Kurikulum 2013?
2. Bagaimana hasil penerapan pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dengan RPP yang telah disusun oleh guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018?
3. Apa bentuk-bentuk dari pengalaman belajar saintifik (*Scientific Approach*) yang dominan terlaksana selama pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018?
4. Manakah dari lima pengalaman belajar saintifik yang tidak dominan terlaksana (mengalami kendala) selama proses pembelajaran biologi di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018?
5. Apa saja solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi kendala penerapan pengalaman belajar dari pendekatan saintifik (*scientific approach*) biologi di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendapatkan hasil penilaian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018 dengan menggunakan instrumen telaah RPP berbasis Kurikulum 2013.

2. Mendapatkan hasil penilaian dari penerapan pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) dengan RPP yang telah disusun oleh guru biologi SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P. 2017/2018.
3. Mendapatkan informasi tentang penerapan lima pengalaman belajar biologi menggunakan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
4. Mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar yang masih mengalami kendala pada penerapan pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018.
5. Memberikan solusi-solusi teoritik dan pengalaman praktik baik untuk memecahkan kendala penerapan pengalaman belajar dari pendekatan saintifik (*Scientific Approach*) biologi di SMA Muhammadiyah 1 Medan T.P 2017/2018

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sebuah kajian ilmiah mengenai gambaran perihal penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Medan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi bagi para guru dan siswa dalam mengoptimalkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Biologi yang tersedia demi kemajuan pembelajaran mata pelajaran Biologi, serta menambah khasanah pengetahuan bagi masyarakat pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi guru

Memberikan wawasan untuk penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dan dapat dijadikan evaluasi kesesuaian implementasi kurikulum 2013 khususnya pembelajaran berbasis *scientific approach* dengan kaidah yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013 sehingga sebagai pendidik profesional guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi penyelenggara proses pendidikan disekolah

3) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber informasi terkait penerapan pembelajaran biologi berbasis Pendekatan Saintifik dalam pelaksanaan Kurikulum 2013

4) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

1.7 Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian ini, maka defenisi operasional yang perlu dijelaskan antara lain :

1. Survei merupakan suatu usaha yang sistematis untuk mengungkapkan suatu fenomena sosial. Proses ini dapat dimulai dari mana pun tergantung dari keahlian dan kemampuan peneliti, dan dilakukan karena adanya minat dan ketertarikan peneliti (Effendi, 2012).
2. Pemetaan adalah proses pengumpulan data untuk dijadikan sebagai langkah awal dalam menggambarkan kondisi alamiah tertentu, dan memindahkan keadaan sesungguhnya kedalam peta dasar.
3. Standar Proses adalah Standar Nasional Pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai kompetensi lulusan. Standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang meliputi perencanaan pelaksanaan dan penilaian proses pembelajaran (Permendikbud, 2016).

4. Pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar mengajar (Pribadi, 2009).
5. Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran melalui proses ilmiah yang dilakukan melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan (Susilo, 2016)



THE
Character Building
UNIVERSITY